



INTISARI

Adverse Drug Reactions (ADRs) pada terapi diabetes melitus tipe 2 merupakan salah satu ADRs yang banyak terjadi selain akibat penggunaan obat antimikroba, antihipertensi, dan obat diuretik. Kejadian ADRs dapat muncul dari berbagai faktor, antara lain faktor pasien, obat yang digunakan, ataupun lingkungan sosial pasien. Jika ADRs tidak ditangani dengan tepat, maka keparahan penyakit pasien dan biaya pengobatan dapat meningkat. Oleh karena itu, manajemen ADRs pada pasien dengan diabetes melitus tipe 2 diperlukan untuk meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan akibat ADRs. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melakukan peninjauan mengenai faktor yang memengaruhi terjadinya ADRs, manifestasi klinis, dan manajemen ADRs pada terapi diabetes melitus tipe 2. Penelitian ini akan dilakukan menggunakan metode *narrative review*. Pencarian literatur dilakukan secara daring melalui database PubMed, Scopus, ScienceDirect, Cochrane Library, ProQuest, dan EBSCOhost menggunakan kata kunci yang secara umum meliputi “*Adverse Drug Reactions*”, “*Type 2 Diabetes Mellitus*”, “*Risk Factors of ADRs*”. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Dari hasil skrining diperoleh total 28 literatur yang lolos seleksi. Hasil *review* menunjukkan manifestasi klinis ADRs pada terapi DM tipe 2 adalah hipoglikemia, gangguan gastrointestinal, infeksi urogenital, gangguan dermatologi, gangguan muskuloskeletal, pankreatitis, edema dan peningkatan berat badan. Faktor risiko kejadian ADRs adalah faktor dosis obat, lama pemakaian obat, penggunaan obat lain, jenis kelamin, kondisi pasien (kadar HbA1c, AST, ALP, BMI, dsb), dan aktivitas fisik. Manajemen yang dapat dilakukan untuk mengatasi ADRs antara lain pemberian tindakan medis tertentu, pemberian obat tambahan dan suplemen, serta penggantian obat.

Kata kunci: *adverse drug reactions*, diabetes melitus tipe 2, faktor risiko ADRs, manajemen ADRs.



ABSTRACT

Adverse Drug Reactions (ADRs) in the therapy of type 2 diabetes mellitus is one of the ADRs that often occurs besides of the use of antimicrobial drugs, antihypertensives, and diuretic drugs. The incidence of ADRs can arise from various factors, including patient's factors, drugs used, or the patient's social environment. If ADRs is not treated properly, the severity of the patient's illness and the cost of treatment can increase. Therefore, management of ADR in patients with type 2 diabetes mellitus is necessary to minimize the harm caused by ADR. The main purpose of this study was to plan for the factors that influence the occurrence of ADRs, clinical manifestations, and management of ADRs in the treatment of type 2 diabetes. This study will use a narrative review method. Literature searches were carried out boldly through the PubMed, Scopus, ScienceDirect, Cochrane Library, ProQuest, and EBSCOhost databases using keywords that generally included "Adverse Drug Reactions", "Type 2 Diabetes Mellitus", "Risk Factors of ADRs". Literature selection was carried out based on predetermined inclusion and exclusion criteria. From the screening results, a total of 28 literatures passed the selection. The results of the review showed that the clinical manifestations of ADRs in the treatment of type 2 DM were hypoglycemia, gastrointestinal disorders, urogenital infections, dermatological disorders, musculoskeletal disorders, pancreatitis, edema and weight gain. The risk factors for ADRs are drug dose, duration of drug use, use of other drugs, gender, patient condition (HbA1c levels, AST, ALP, BMI, etc.), and physical activity. Management that can be done to overcome ADR includes the provision of certain medical treatment, additional drugs and supplements, and drug replacement.

Keywords: adverse drug reactions, type 2 diabetes mellitus, ADR risk factors, ADR management.